

ABSTRACT

Element of Morality in Hikayat Si Miskin.

Oleh: Elvira, (Bhs.Indonesia PPs UNP-2011).

Tale, as literature work, is cultural asset of nation which should be concerved. As the matter of fact, tale seen to be ignored ,defiding with modern literature work, and then is not written by man of letters. Beside that material of tale is to small in quality in Senior High School learning. In this case the written takes that matter as the background of this research.

This research is a kind of literature research by using method of content analysis. The research purpose is to describe (1) moral value in a point view of moslem that can be seen in the text of in Hikayat Si Miskin(2). moral value in the point of view of Melayu culture that can be seen in the text of hikayat si miskin. (3). inheritance of moral value in “Hikayat si Miskin”

Research data sourching is from the text of hikayat si miskin in indonesian version which was translated by Drs. Alaiudin Mahyudin. Collecting technique of data which is used in documentation technique. To make this analysis esier each data is listed in a format which consist of identification and clasification format.

The result of this research is moral value in the point of hikayat si miskin can be found good (1) moral value namely patience, unvergeance, like to help others, fair, responsibility. While bad morality which can be found in the text are slandering envious, prejudice, believing in fortune telling, (2) Moral value in culture point of view can be seen in there points of view namely languange, custom and belief. In languange point of view it is found well mannered languange using, and custom is shown pregnant, birth, engagement wedding and hunting. While in belief is found that the community believed fortune telling and magic things, (3) Moral value inheritance in characters of Mara Karmah ,Nakhoda, Raja Indra Dewa and village people. The conclusion that can be taken is that moral value in hikayat si miskin still can be found right now in this life now adays.

Base on in fording, it can be concuared that moral value in moslem point of view and moral value and moral value Malay cultured point of view still relevant with life now adays. This also as an intresting that can of moral value in life now adays. This is inheritance moral value tansition era Hindu and Islam for in this life now adays. Otheare words if can be shown that moral value in Hikayat Si Miskin can be found right now in this life now adays.

ABSTRAK

Unsur Moralitas dalam Hikayat Si Miskin.

Oleh: Elvira, (Bhs.Indonesia PPs UNP-2011).

Karya sastra hikayat sebagai aset budaya bangsa perlu dilestrarikan. Kenyataan yang terlihat, sastra hikayat terasa ‘terpinggirkan dibanding sastra modern. Hikayat tidak lagi ditulis oleh para sastrawan. Selain itu, materi hikayat sangat sedikit dalam pembelajaran di SMA. Hal tersebut yang menjadi latar belakang masalah ditulisnya penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan menggunakan metode analisis isi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) nilai moral dilihat dari sudut pandang agama Islam yang terdapat dalam teks Hikayat Si Miskin, (2) nilai moral dilihat dari sudut pandang budaya Melayu yang terdapat dalam teks Hikayat Si Miskin, (3) pewarisan nilai moral dalam hikayat si Miskin.

Data penelitian ini bersumber dari teks Hikayat Si Miskin versi bahasa Indonesia yang dialihaksarakan oleh Drs. Aliudin Mahyudin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Untuk memudahkan analisis setiap data didaftarkan dalam format yang terdiri atas format identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) nilai moral dari sudut agama Islam berupa moral terpuji, yaitu sabar, tidak dendam, suka menolong, adil, dan tanggung jawab, sedangkan moral tercela berupa fitnah, iri hati, berburuk sangka, dan mempercayai ramalan, (2) nilai moral dari sudut pandang budaya dilihat dari tiga sisi, yaitu bahasa, adat istiadat, dan kepercayaan. Sisi bahasa terdapat penggunaan bahasa yang santun , sisi adat istiadat digambarkan tentang kehamilan, kelahiran, pinangan, perkawinan, dan berburu sedangkan sisi kepercayaan ditemukan bahwa masyarakat percaya terhadap ramalan dan benda-benda bertuah, (3) pewarisan nilai moral terdapat pada karakter tokoh Mara Karmah, Nakhoda, Raja Indra Dewa, dan orang dusun.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa nilai moral dari sudut pandang agama Islam dan nilai moral dari sudut pandang budaya Melayu masih relevan dengan kehidupan masa kini. Artinya, nilai moral yang berlaku pada masyarakat zaman peralihan Hindu dan Islam juga berlaku pada masyarakat modern atau masa kini. Hal ini merupakan pewarisan nilai-nilai moral zaman peralihan Hindu dan Islam terhadap kehidupan masa kini. Dengan kata lain dapat diungkapkan bahwa nilai moral dalam Hikayat Si Miskin masih relevan dalam kehidupan masa kini.